

Ridwan Kamil: Pilgub DKI atau Jabar Paling Pas Saat Ini

BANDUNG (IM)- Menurut survei terbaru Populi Center yang dirilis Senin (29/5), Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menempati posisi kedua dengan elektabilitas 6,5 persen di bursa calon wakil presiden (cawapres). Namun menurut Ridwan Kamil, ikut dalam Pilkada DKI Jakarta atau Pilgub Jawa Barat adalah pilihan paling pas untuk saat ini.

Pria yang akrab disapa Emil itu mengaku tidak bisa menghindari hasil survei yang memasukkan namanya sebagai calon presiden atau calon wakil presiden. "Saya kader Partai Golkar dan saya setia, taat, patuh, pada putusan partai. Saya tidak bisa menghindari untuk disurvei," kata Ridwan Kamil di Kampus Unpad Dipatiukur, Kota Bandung, Selasa (30/5).

Meski kerap masuk dalam survei dengan hasil yang lumayan, sebagai kader Partai Golkar dirinya akan fatsu untuk mengikuti keputusan partai, yakni mendukung pencalonan ketua umum Partai Golkar Airlangga Hartarto. Iktu atau tidaknya dia dalam kontestasi pilpres 2024 mendatang, sangat ditentukan oleh keputusan para petinggi Partai Golkar. "Apapun

hasilnya, Golkar mengukung pak Airlangga Hartarto sebagai capres atau cawapres, dan saya akan mendukung itu," jelasnya.

Emil mengatakan, jika Partai Golkar tidak mengukungnya sebagai Capres atau Cawapres, ikut dalam Pilkada DKI Jakarta atau Pilgub Jawa Barat menurutnya adalah hal yang paling tepat. "Keputusan partai itu, saya per hari ini melihat bahwa menjadi Gubernur Jawa Barat atau DKI Jakarta adalah pilihan paling pas dengan situasi hari ini. Ada tidaknya saya seperti apa, sepenuhnya harus berdasarkan rekomendasi partai Golkar," tandasnya.

Dibentakan sebelumnya, menurut survei terbaru Populi Center yang dirilis Senin (29/5), elektabilitas mantan Menteri Pariwisata Sandiaga Salahudin Uno sebagai cawapres saat ini adalah yang paling tinggi mencapai 11,5 persen. Dalam survei dengan pertanyaan terbuka tersebut, nama Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menempati urutan kedua dengan elektabilitas 6,5 persen. ●**pra**

PASAR CITAYAM MILIK DUA DAERAH

Wakil Ketua DPRD Depok Dorong Pemkot Kolaborasi Untuk Menatanya

DEPOK (IM)- Wakil Ketua DPRD Depok, Yeti Wulandari mendorong Pemerintah Kota Depok untuk berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Bogor terkait penataan Pasar Citayam. "Betul (kami berkolaborasi) posisinya ada di dua wilayah Kabupaten Bogor dan Kota Depok dan akan ditindaklanjuti Komisi A (bidang aset)," katanya di Depok, Senin kemarin.

Ia mengatakan Pasar Citayam yang berada di perbatasan kedua daerah itu asenya adalah milik Pemerintah Kota Depok. "Waktu saya menjadi koordinator Komisi A berkaitan dengan aset karena masih ada aset kita dengan Kabupaten Bogor. Kami sempat datang ke wilayah Bogor ke Badan Keuangan Daerah (BKD) membicarakan masalah aset," kata Yeti Wulandari.

Sebelumnya Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Bogor, Iwan Setiawan akan melakukan koordinasi intensif dengan Pemerintah Kota Depok untuk menata Pasar Citayam yang lokasinya berada di perbatasan kedua daerah itu. "Kami koordinasi intensif dengan Pemkot Depok. Pihak ketiga sudah siap. Tinggal

Pemkot Depok yang belum selesai. Mudah-mudahan pekan depan Pemkot Depok kita undang ke Bogor, DPRD juga akan diundang," kata Iwan Setiawan.

Ia menyebutkan Pasar Citayam berdiri di lokasi perbatasan antara Kabupaten Bogor dengan Kota Depok. Ia menyebutkan dari luas total lahan Pasar Citayam 5.200 meter persegi, 3.200 meter persegi masuk wilayah Depok dan 2.000 meter persegi masuk Bogor, meski selama ini Pasar Citayam dikelola Perumda Pasar Tohaga Kabupaten Bogor.

"Pemkab Bogor sudah membuat satu proses skema dalam pembangunan dan sudah menunjuk pihak ketiga. Bukan lewat APBD tapi melalui skema BOT (Build Operate Transfer)," katanya.

Menurutnya, dengan skema pembiayaan BOT, Pemerintah Kabupaten Bogor tidak perlu mengeluarkan biaya. Melainkan, akan didanai oleh pihak ketiga. Namun, masalahnya Pemerintah Kota Depok belum mau memberikan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk Pasar Citayam. ●**yan**



IDN/ANTARA

BAKTI SOSIAL MENYAMBUUT WAISAK 2023

Tenaga medis memeriksa gigi pasien di tenda penanganan poli gigi saat bakti sosial Waisak 2023 di lapangan Lumbini kompleks Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Selasa (30/5).

Disdik Kota Bandung Komitmen Stop Pungli dan Gratifikasi PPDB 2023

BANDUNG (IM)- Kepala Disdik Kota Bandung, Hikmat Ginanjar beserta jajaran di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung menandatangani Komitmen Bersama Stop Pungli dan Gratifikasi Penerimaan Peserta Didik Baru atau PPDB 2023 di Kota Bandung.

Penandatanganan ini merupakan komitmen Pempok Bandung melalui Dinas Pendidikan untuk menjaga integritas dan menyukseskan PPDB Kota Bandung jenjang TK, SD dan SMP 2023. "Hari ini kita bersama-sama menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen memberikan pelayanan masyarakat sesuai dengan tata kelola ataupun aturan yang ditetapkan oleh pemerintah," kata Hikmat Ginanjar, Selasa (30/5).

Hikmat mengimbau kepada seluruh pegawai Disdik untuk menjaga integritas selama pelaksanaan PPDB 2023 termasuk panitia PPDB di satuan pendidikan. Semua

proses PPDB Kota Bandung berasaskan objektif, transparan dan akuntabel. "Mari kita sukseskan PPDB 2023 ini dengan selalu menjaga integritas sebagai pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung," ucapnya.

Sebagai informasi, seluruh tahapan mulai dari pendaftaran, pendaftaran hingga nanti daftar ulang pada PPDB dilakukan secara online pada laman ppdb.bandung.go.id. "Semua tahapan secara online dan tidak dipungut biaya apapun. Jika ada orang tua datang ke sekolah karena mendapati kesulitan mohon Bapak Ibu guru untuk membantu. Karena ini komitmen bersama untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat," ujar dia.

Selain itu, jika ada kendala teknis pada proses PPDB 2023, masyarakat dapat memanfaatkan fitur chatbox yang berada di samping kanan bawah pada laman ppdb.bandung.go.id. ●**pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PELEPASAN JAMAAH CALON HAJI KOTA BOGOR

Jamaah calon haji mengikuti acara pelepasan keberangkatan di Masjid Raya, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (30/5). Sebanyak 392 calon haji kelompok kloter 17 diberangkatkan menuju embarkasi haji Bekasi untuk selanjutnya diterbangkan menuju tanah suci Mekah.

1 Lajur Underpass Ditutup, Jalan Sholeh Iskandar Bogor Macet Parah

Ribuan kendaraan dari kawasan Parung dan Dramaga yang melintasi ruas Jalan Sholis terpaksa harus antre hingga lebih dari 2 kilometer untuk bisa melintasi underpass. Pasalnya, kendaraan yang awalnya melaju dengan dua lajur harus berebut masuk menjadi satu lajur untuk menuju underpass.

BOGOR (IM)- Kemacetan parah terjadi di ruas Jalan Sholeh Iskandar atau Sholis, Kota Bogor sebagai dampak dari perbaikan papan besi

underpass, Selasa (30/5) pagi. Satu Lajur ruas jalan di underpass Sholeh Iskandar, yaitu dari arah Yasmin menuju Tugu Narkoba membuat

kemacetan panjang. Ribuan kendaraan harus antre berebut masuk lajur.

Kemacetan panjang di ruas Jalan Sholeh Iskandar ini terjadi pada jam sibuk yaitu mulai pukul 06.00 Selasa pagi.

Ribuan kendaraan dari kawasan Parung dan Dramaga yang melintasi ruas Jalan Sholis terpaksa harus antre hingga lebih dari 2 kilometer untuk bisa melintasi underpass.

Di lokasi ini kendaraan yang awalnya melaju dengan dua lajur harus berebut masuk menjadi satu lajur untuk menuju underpass.

Penyempitan lajur ini di-

lakukan karena di kawasan underpass dilakukan perbaikan papan besi dengan menggunakan alat berat.

"Lumayan ini macetnya, kita tadi harus antre dari belakang," ungkap Sofyan (31) salah satu pengguna kendaraan.

Seperti diberitakan sebelumnya terkait dengan perbaikan underpass tersebut aparat Satlantas Polresta Bogor menutup satu ruas jalan Sholis yaitu ruas dari Yasmin menuju Tugu Narkoba.

Kasatlantas Polresta Bogor, Kopol Galih Apria menyatakan penutupan dilakukan untuk memberi kes-

empatan para pekerja melakukan perbaikan.

Meski tetap bisa melaju, kendaraan dari arah Parung dan Bogor wilayah barat tetap harus berebut antre di kawasan tersebut hingga menimbulkan kemacetan panjang.

Kemacetan di wilayah ini menambah panjang daftar titik kemacetan di Kota Bogor, setelah sebelumnya sejumlah titik macet terjadi di seputar Istana Bogor sebagai dampak penutupan jalan Otista.

"Ya mau apalagi, ini perbaikan jalan kan juga penting, biar tidak terjadi kecelakaan pengendara," lanjut Sofyan. ●**yan**

Jalan Tambang Ditinjau Gubernur Jabar Didampingi Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan

BOGOR (IM)- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan turun langsung mendampingi Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil dalam kegiatan Kunjungan Kerja Gubernur Jawa Barat ke Kabupaten Bogor dalam rangka Peninjauan Lokasi Rencana Pembangunan Jalan Tambang yang berlokasi di Desa Rengasajar Kecamatan Cigudeg, Senin (29/5).

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan, sangat menyambut baik kedatangan Gubernur Jabar, Ridwan Kamil dengan harapan dapat mendorong terwujudnya jalan tambang yang ada di wilayah Cigudeg- Rumpin-Gunung Sindur sampai ke Parung Panjang sesuai yang dicita-citakan masyarakat wilayah Barat Kabupaten Bogor.

"Mudah-mudahan dengan kehadiran gubernur Jabar akan mendorong terwujudnya jalan tambang. Apa yang disampaikan bisa terwujud, kita doakan dan kita dukung seluruh progres kegiatan mulai dari sosialisasi, pekerjaan hingga terbangunnya jalan tambang tersebut. Saya minta kepada seluruh masyarakat untuk

mendukung," ujar Iwan Setiawan.

Iwan Setiawan mengatakan, bahwa masyarakat Bogor Barat sangat antusias dan mendukung apa yang dilaksanakan dan dicita-citakan oleh kita semua, juga visi dan misi pak gubernur Jawa Barat.

"Mudah-mudahan saya doakan bisa terwujud dan selesai di akhir masa jabatannya," terangnya.

Di tempat yang sama, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menuturkan, bahwa jalan tol khusus tambang merupakan inovasi baru dalam pembangunan sebuah jalan. Karena membangun jalan yang dikhususkan untuk tambang bukan jalur untuk semua pada umumnya. Itulah dibutuhkan proses yang cukup panjang mulai dari kolaborasi antara Pemerintah Pusat, provinsi hingga daerah, regulasi, izin dan lainnya.

"Semoga jalan segera dibangun, saya mohon kepada seluruh warga untuk bersabar satu tahun. Saya imbau kepada semua elemen masyarakat untuk mendukung dan menjaga kondusifitas dalam pengerjaan pemban-

gunan jalur tambang ini agar bisa terwujud dengan baik," tegas Ridwan Kamil.

Sementara itu, Owner PT Amal Arjuna, Jayabaya Mulyadi Jayabaya menambahkan, secara keseluruhan bahwa jalur tambang ini akan terbentang sepanjang 12,6 km dengan luas tanah 32 hektar dan untuk lebarnya jalan ini adalah 30 meter. Katanya, jalan tambang ini memang salah satu jalan tambang baru pertama di Indonesia. Membangun jalan khusus tambang ini bukan seperti membuat jalan tol biasa, tapi jalan ini banyak akses untuk memudahkan akses-akses keluar.

"Alhamdulillah dengan sekarang adanya pak gubernur ini, insya Allah jalur tambang ini bisa segera terwujud," imbuhnya.

Dalam peninjauan ini turut hadir mendampingi Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan yakni, Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Kapolres Bogor, Dandim 0621, dan Kepala Dinas PUPR Provinsi Jawa Barat, kepala Dinas Energi Sumber Daya Manusia dan sejumlah Anggota DPRD Kabupaten Bogor. ●**gio**



FOTO: DISKOMINFO

Pembangunan jalan tambang ditinjau Gubernur Jabar, Ridwan Kamil didampingi Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Tahun Ini, Kota Bandung Targetkan Ada Sekolah Terstandarisasi Ramah Anak

BANDUNG (IM)- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Bandung, berupaya untuk terus mendorong penerapan konsep sekolah ramah anak.

Kepala DP3A Kota Bandung, Uum Sumiati mengatakan, hal tersebut merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung untuk mencegah terjadinya tindak kekerasan di sekolah.

"Kita terus melakukan penyuluhan secara rutin, dan ini sudah berjalan di beberapa sekolah. Kita terus mendorong bagaimana meminimalisir terjadinya kekerasan di lingkungan sekolah," kata Uum Sumiati, Selasa (30/5).

Di tahun ini pun, diharapkan Uum bahwa Kota Bandung telah memiliki sekolah dengan standarisasi

sekolah ramah anak. Pihaknya terus mengundang para kepala sekolah untuk memberikan edukasi.

"Kita akan susun kegiatan atau program yang lebih komprehensif. Kita akan lihat terlebih dahulu mana yang harus diprioritaskan. Target di tahun ini, dan semoga ada sekolah yang terstandarisasi," ucapnya.

Uum menambahkan, DP3A Kota Bandung pun turut menekan angka pernikahan dini melalui pusat pembelajaran keluarga (Puspaga). Terutama terhadap kelompok rentan.

"Penyebabnya banyak hal yang tidak diharapkan, seperti putus sekolah dan kehamilan. Kebanyakan putus sekolah. Rata rata SMP ke SMA. Maka kita akan dampingi dari sisi fisik dan usia," ujar dia. ●**pur**

Tersenggol Saat Salip Truk, Remaja 15 Tahun Tewas di Cileungsi Bogor

BOGOR (IM)- Seorang remaja berinisial DK (15) tewas karena kecelakaan di Jalan Raya Cileungsi-Jonggol, Desa Mekarsari, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kepala Unit Penegakan Hukum Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Bogor, Ipda Angga Nugraha mengatakan, peristiwa itu terjadi pada Senin (29/5) malam sekitar 20.05 WIB.

DK meninggal dunia karena gagal menyalip truk yang ada di depannya.

"Korban mengalami luka berat kepala dan meninggal dunia di TKP lalu dibawa ke RS MH Thamrin Cileungsi," ujar Angga saat dikonfirmasi, Selasa (30/5).

Angga menjelaskan, insiden itu bermula ketika korban yang mengendarai sepeda motor Honda Scoopy dari arah Cileungsi menuju ke arah Jonggol.

Setibanya di lokasi, DK coba menyalip kendaraan jenis truk dari sisi kanan tetapi

Saat bersamaan, setang kanan motor Honda Scoopy bernomor polisi F6899FAX milik korban ini bersenggolan dengan setang motor lain.

"Saat itu korban sedang berusaha mendahului truk yang bergerak searah di depannya, pada saat bersamaan terjadi benturan dengan setang kanan kendaraan sepeda motor lain sehingga terjadi kecelakaan lalu lintas," ungkapnya.

Kecelakaan pun tak terhindarkan, DK terjatuh dan tewas mengenaskan di lokasi kejadian.

Jasad DK langsung dibawa ke Rumah Sakit MH. Thamrin Cileungsi untuk ditangani lebih lanjut.

Kini, polisi mengamankan kendaraan yang terlibat kecelakaan lalu lintas ke Subnit GAKKUM Cileungsi Sat Lantas Polres Bogor. "Sepeda motor yang menyenggol itu tidak diketahui pelatnya karena langsung melarikan diri," jelas Angga. ●**pra**